

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan distribusi nyamuk vektor penyebab penyakit yang ada di KOPASKA Koarmada 1 Pondok Dayung Jakarta Utara. Beberapa jenis yang nyamuk yang berperan utama adalah *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, *Culex quinquefasciatus*. Dimana nyamuk diatas bisa berperan dalam pengembangan penyakit demam berdarah *dengue* (DBD), fillariasis, dan *Japanese encephalitis*.

Hasil penelitian menunjukkan :

1. Terdapat 3 jenis nyamuk yang ada di lingkungan KOPASKA Koarmada 1 Pondok Dayung Jakarta Utara yakni *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus* dan *Culex quinquefasciatus*.
2. Terdapat tiga jenis nyamuk yang ada di daerah persebaran KOPASKA ini yang dikelompokkan dari tempatnya yakni di dalam ruangan dan di luar ruangan. Nyamuk yang ditemukan di dalam ruangan dan diluar ruangan adalah sama yakni jenis *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus* dan *Culex quinquefasciatus*. Berdasarkan jumlahnya yang dibedakan berdasarkan dalam ruangan dan luar ruangan di dapatkan hasil 170 *Aedes aegypti*, 59 *Aedes albopictus*, dan 14 *Culex quinquefasciatus* di dalam ruangan, sedangkan di luar ruangan ditemukan hasil 32 *Aedes aegypti*, 116 *Aedes albopictus*, dan 8 *Culex quinquefasciatus*.
3. Jenis nyamuk yang didapatkan *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus* dan *Culex quinquefasciatus*. *Aedes sp.* menyebabkan DBD dan *Culex sp.* menyebabkan fillariasis, sedangkan data hasil distribusi penyakit menunjukkan bahwa hanya terdapat penyakit DBD yang teridentifikasi di KOPASKA berdasarkan catatan dokter batalyon di tahun 2024 dari bulan april hingga oktober 2024.

5.2 Saran

Dari penelitian ini diperoleh jenis nyamuk *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus* dan *Culex quinquefasciatus*, namun untuk jenis penyakit yang tidak ditemukan adalah fillariasis. Hal ini nantinya dapat dilakukan monitoring dan pengawasan untuk

pendeteksian penderita filariasis . Salah satu target nyamuk yang belum didapatkan juga adalah *Anopheles sp*, untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode yang berbeda yang lebih spesifik untuk dapat mendapatkan nyamuk *Anopheles spp*.

Pendataan surveillance nyamuk di lingkungan KOPASKA ini di dapatkan pada genus *Aedes sp*. terdapat penyakit DBD yang tercatat. Untuk selanjutnya pencegahan penularan penyakit karena vektor nyamuk dapat disarankan surveillance nyamuk secara rutin terutama pada musim-musim tertentu. Agar kedepannya bisa dilakukan secara berkala untuk mengetahui persebaran secara utuh berdasarkan musim.